

Nama : Irma Tri Susanti
Npm : 2113053069
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M. Pd.

Guru harus memahami teori belajar dan pembelajaran dikarenakan bahwa teori tersebut dapat dijadikan landasan guru dalam mengajar peserta didik. Dengan adanya teori belajar dan pembelajaran itu, guru dapat menentukan dengan baik cara atau teknik yang cocok untuk diajarkan ke peserta didik nya supaya tercapai optimalisasi pembelajaran yang diinginkan. Seperti yang kita tahu bahwa antara teori belajar dan teori pembelajaran memiliki makna yang berbeda. Teori belajar merupakan kegiatan menaruh perhatian pada hubungan di antara variable-variabel yang menentukan hasil belajar. Sedangkan teori pembelajaran adalah kegiatan yang menaruh perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi suatu proses belajar. Maka dari itu, terbukti bahwa teori belajar dan teori pembelajaran itu tidak sama maknanya namun keduanya saling berkaitan. Dengan demikian, guru perlu untuk mampu membedakan antara keduanya supaya dapat meminimalisir kegagalan dalam pembelajaran.

Menurut saya, teori belajar yang sesuai untuk pembelajaran nilai dan moral pada PKN SD yakni teori behavioristik. Hal tersebut dikarenakan, menurut teori behavioristik, seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku setelah mengalami proses pembelajaran. Jadi, belajar dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Stimulus yang diberikan dapat berupa penyampaian materi, pembentukan karakter, nasihat, dan lain-lain yang diberikan guru kepada peserta didik nya. Dan respon merupakan reaksi atau tanggapan dari peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh gurunya. Dengan demikian, teori ini sangat cocok diterapkan untuk pembelajaran nilai dan moral pada PKN SD yang tujuannya untuk menjadikan peserta didik bermoral dengan dibuktikan oleh perlakuan secara nyata dari peserta didik itu.